

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PENGELUARAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PETANI
DAN BURUH SAWIT DI KECAMATAN SUBAH KABUPATEN
SAMBAS**

Tugas Akhir

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**DWI AGUSTIN
NIM. B1061181072**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dwi Agustin
NIM : B1061181072
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul proposal Tugas Akhir (TA) : Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Kebutuhan Spiritual Pada Petani Dan Buruh Sawit Di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Juni 2023

Dwi Agustin
NIM. B1061181072

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Agustin
NIM : B1061181072
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Konsentrasi : Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 14 Juni 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Kebutuhan Spiritual Pada Petani Dan Buruh Sawit Di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 14 Juni 2023

Dwi Agustin
NIM. B1061181072

LEMBAR YURIDIS

"Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Spiritual Pada Petani Dan Buruh Sawit Di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas"

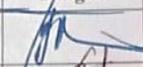
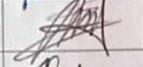
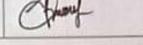
Penanggung Jawab Yuridis



Dwi Agustin
NIM.B1061181072

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 14 Juni 2023

MAJELIS PENGUJI

| No. | Majelis Penguji | Nama /NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|-----|-----------------|---|-------------|---|
| 1. | Pembimbing | Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. 196308151987031005 | 19/06/23 |  |
| 2. | Ketua Penguji | Eko Supriyanto, S.E., M.E. 199101212019031013 | 16/06 |  |
| 3. | Anggota Penguji | Sisi Amalia, S.E., M.A 0007028603 | 22/06 |  |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus

Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 Juni 2023

Ketua Program Studi Ekonomi Islam



(Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.)
NIP. 196308151987031005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Dwi Agustin
NIM : B1061181072
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Konsentrasi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Kebutuhan Spiritual Pada Petani Dan Buruh Sawit Di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji*

Pontianak, 14 Juni 2023

Pembimbing Utama

(Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.)
NIP. 196308151987031005

*mahasiswa wajib menunjukkan ke kepada dosen LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.plagiarisme.net. Dosen yang bersangkutan memberi paraf pada halaman pertama setiap bab hasil pemeriksaan sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi (tingkat keunikan paling sedikit 70% untuk setiap bab).

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Kebutuhan Spiritual Pada Petani Dan Buruh Sawit Di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas”**. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat nya. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Allah SWT serta berbagai bantuan dari pihak baik materil, doa, tenaga, pikiran, maupun motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Allah SWT sang pemilik muka bumi yang menguasai seluruh alam semesta alam.
2. Nabi Muhammad SAW sang pemimpin seluruh umat yang membaw kabar gembira di muka bumi.
3. Teristimewa orang tua penulis, Alwi Zani dan Laila Sariat yang selalu mendoakan dalam setiap sholatnya, memberikan motivasi, serta pengorbanan baik dari segi moril dan materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk saudara dan ipar penulis (Yuni Susilawati, Richard Ibnu Sina Chaniago, Ica Krisnawati, Ahmad Sandi, Misdion, Siska Wati, dan Messy Afriany, Rifky Adrian Alzani) yang selalu mendukung dan menyemangati agar dapat percaya pada kemampuan diri yang penulis miliki hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua ponakan penulis (Muhammad Azka Alfatih dan Muhammad Arrazi Hasyim Aldrich) yang telah memberikan keceriaan disela penulis mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S. H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak 2019-2023.

7. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
9. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan arahan dan bimbingannya serta menampung segala keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dengan sabar.
11. Bapak Eko Supriyanto. SE. ME dan Ibu Sisi Amalia SE.MA selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan untuk menyempurnakan penulisan ini.
12. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
13. Seluruh dosen prodi Ekonomi Islam, Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si., Ibu Sisi Amalia S.E., M.A., Bapak Romi Suradi S.E.I., M.E., Bapak Rio Laksamana S.E., yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, semangat serta motivasi kepada penulis.
14. Para Staff Akademik, Tata Usaha dan Staff Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
15. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai detik ini dalam menyelesaikan perkuliahan dengan segala halangan dan rintangan.
16. Sahabat seperjuangan masa kuliah (Farah Annisa , Hambali, Sigit Rudiat Pratama) sahabat penulis yang menjadi salah satu tempat untuk menulis berbagi keluh kesah dan berbagi cerita dari yang menyenangkan hingga yang menyedihkan. Terimakasih karena sudah memotivasi dan selalu ada.
17. Kepada partner special saya Mahmud Ismail, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, mendukung dalam semangat dan materi, terimakasih telah menjadi rumah dan bagian dari perjalanan hidup saya.

18. Kucing peliharaan saya (Luluk, Cimol, Molly, Udun, Bunga, Lily, Bulbi, Datvilla, Susanti) yang telah menghibur saya selama di kost.
19. Coffee Shop Simera yang menjadi tempat penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan tempat untuk berbagi keluh kesah bersama saahabat seperjuangan masa kuliah.
20. Teman- seperjuangan di Ekonomi Islam angkatan 2018 khususnya kelas B yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga kalian selalu dimudahkan setiap urusannya.
21. Keluarga besar HIMA EKIS FEB UNTAN yang banyak memberikan pembelajaran dan pengalaman yang luar biasa dalam berorganisasi, rasa kekeluargaan, serta dukungan.
22. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi penulis. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. *Aamiin*.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada di dalam lindungan-Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariah. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. *Aamiin*

Pontianak, juni 2023

Dwi Agustin
NIM. B1061181072

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGELUARAN
KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PETANI DAN BURUH SAWIT DI
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS**

Oleh:

Dwi Agustin

Prodi Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan Pendidikan terhadap Pengeluaran Kebutuhan Spiritual pada Petani dan Buruh Sawit. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif- deskriptif, menggunakan data primer yang di peroleh dari kuesioner. Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan data cross section. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3954 responden yang merupakan Petani dan Buruh Sawit di Kecamatan Subah dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebesar 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Petani Sawit berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,807 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ($0,026 < 0,05$), Pendidikan Petani Sawit berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran Spiritual diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,333 dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), Pendapatan Buruh berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,623 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$), Pendidikan Buruh tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengeluaran Spiritual diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,582 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih besar dari 0,05 ($0,014 > 0,05$).

Kata Kunci: Pendapatan; Pendidikan; Pengeluaran Kebutuhan Spiritual.

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PENGELUARAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PETANI DAN
BURUH SAWIT DI KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMPAS**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Pengeluaran bukan lagi berdasarkan kebutuhan tetapi sudah menjadi gaya hidup yang mempengaruhi semua kalangan, sehingga setiap individu lebih mementingkan pengeluaran untuk dunia daripada pengeluaran untuk agama padahal kita sebagai umat muslim hidup di bumi ini hanya sementara dan yang abadi hanya di akhirat kelak sehingga kita perlu mempersiapkan bekal amalan kita untuk kehidupan di akhirat. Amalan untuk mencapai falah tidak hanya beribadah yang wajib dan sunnah saja yang akan di hisab di akhirat melainkan juga harta kita karena harta kita hanya titipan Allah. Pengeluaran adalah suatu kegiatan mengeluarkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut teori ekonomi Islam, pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kategori: pengeluaran untuk kepentingan dunia dan pengeluaran untuk kepentingan akhirat. Pengeluaran untuk akhirat adalah pengeluaran yang ditujukan untuk mencapai falah di akhirat, sedangkan pengeluaran untuk kepentingan dunia adalah pengeluaran untuk individu dan keluarga

Dalam pemenuhan pengeluaran Spiritual haruslah mempunyai pendapatan karena pendapatan dan pengeluaran mempunyai hubungan yang erat. Ketika seorang konsumen ingin memenuhi pengeluaran Spiritual untuk mendapatkan masalah, maka harus dilihat dari dimana memperoleh pendapatan, salah satunya bekerja dengan cara yang halal. Banyak sekali pekerjaan yang halal salah satunya adalah petani kelapa sawit dan buruh. Pendidikan umat muslim mempunyai kaitan dengan pengeluaran karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka mempengaruhi pola pikir terhadap seseorang, maksud pola pikir disini adalah pemahaman seseorang terhadap kebijakan dalam pengeluaran untuk agama. pendidikan juga

dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif-deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan data cross section data yang di peroleh dari kuesioner. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden yang telah ditentukan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1), Pendidikan (X2), sedangkan variabel dependen yakni Pengeluaran Kebutuhan Spirtual (Y) yang kemudian diola dengan menggunakan alat bantu SPSS 26.

3. Hipotesis

1. Petani Sawit
 - a. Pendapatan
 - H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual
 - H₁ : Terdapat pengaruh pendapatan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

b. Pendidikan

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh pendidikan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

H_{i2} : Terdapat pengaruh pendidikan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

2. Buruh

a. Pendapatan

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

H_{i1} : Terdapat pengaruh pendapatan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

b. Pendidikan

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh pendidikan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

H_{i2} : Terdapat pengaruh pendidikan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual

4. Hasil penelitian

1. Pendapatan Petani Sawit berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual, dikarenakan pendapatan merupakan peran penting dalam pengeluaran spiritual maka Sebagian harta yang dimiliki wajib dikeluarkan untuk membayar zakat infak dan sedekah. Pengeluaran yang islami selalu berpedoman pada ajaran islam yaitu dengan memperhatikan orang lain.
2. Pendidikan Petani Sawit berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran Spiritual, dikarenakan Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Dengan semakin luasnya wawasan tentang pengeluaran spiritual maka semakin paham bahwa pengeluaran spiritual wajib dikeluarkan untuk kesejahteraan orang lain.

3. Pendapatan Buruh berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual, dikarenakan pendapatan merupakan peran penting dalam pengeluaran spiritual maka Sebagian harta yang dimiliki wajib dikeluarkan untuk membayar zakat infak dan sedekah. Pengeluaran yang islami selalu berpedoman pada ajaran islam yaitu dengan memperhatikan orang lain.
4. Pendidikan Buruh tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengeluaran Spiritual, dikarenakan kurangnya pemahaman buruh mengenai pengeluaran spiritual (Zakat, infak dan sedekah), karena Pendidikan dalam variabel ini bersifat umum. Tinggi rendahnya Pendidikan tidak selalu mempengaruhi kesadaran untuk pengeluaran spiritual melainkan dengan mengukur tingkat kereligiusan individu.

5. Kesimpulan

- a. Pendapatan dan Pendidikan Petani Sawit berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual.
- b. Pendapatan dan Pendidikan Buruh berpengaruh dan signifikan terhadap Pengeluaran Spiritual

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | i |
| PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR..... | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| RINGKASAN..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.2.1 Pernyataan Masalah | 6 |
| 1.2.2 Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Kontribusi Teoritis | 8 |
| 1.4.2 Kontribusi Praktis | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Pendapatan Rumah Tangga..... | 9 |
| 2.1.2 Pendidikan..... | 11 |
| 2.1.3 Pengeluaran Konsumsi Menurut Ekonomi Islam | 13 |
| 2.1.4 Zakat | 15 |
| 2.1.5 Infak | 18 |

| | | |
|--------------------------------------|--|----|
| 2.1.6 | Sedekah | 18 |
| 2.1.7 | Petani kelapa sawit di Kecamatan Subah..... | 19 |
| 2.1.8 | Buruh kelapa sawit di Kecamatan Subah..... | 20 |
| 2.2 | Kajian Empiris..... | 22 |
| 2.3 | Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian | 24 |
| 2.3.1 | Kerangka Konseptual..... | 24 |
| 2.3.2 | Hipotesis Penelitian..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 26 |
| 3.1 | Bentuk Penelitian | 26 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 26 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel | 26 |
| 3.5 | Variabel Penelitian | 28 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 30 |
| 3.7.1 | Uji Asumsi Klasik..... | 30 |
| 3.7.2 | Analisis Regresi Linier Berganda | 31 |
| 3.7.3 | Uji Hipotesis..... | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 34 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1 | Karakteristik Responden..... | 34 |
| 4.1.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 41 |
| 4.1.3 | Uji Regresi Linier Berganda..... | 44 |
| 4.1.4 | Uji Hipotesis..... | 46 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 49 |
| 4.2.1 | Pengaruh Pendapatan Petani Sawit Terhadap Pengeluaran Spiritual..... | 49 |
| 4.2.2 | Pengaruh Pendidikan Petani Sawit Terhadap Pengeluaran Spiritua..... | 50 |
| 4.2.3 | Pengaruh Pendapatan Buruh Terhadap Pengeluaran Spiritual..... | 51 |
| 4.2.4 | Pengaruh Pendapatan Buruh Terhadap Pengeluaran Spiritual..... | 53 |

| | |
|-------------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 55 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 55 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pengeluaran kebutuhan spiritual petani dan buruh..... | 5 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden Petani Sawit..... | 34 |
| Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden Buruh Sawit..... | 34 |
| Tabel 4.3 Usia Responden Petani Sawit..... | 35 |
| Tabel 4.4 Usia Responden Buruh Sawit..... | 35 |
| Tabel 4.5 Pekerjaan Responden..... | 36 |
| Tabel 4.6 Pendapatan Petani Sawit..... | 36 |
| Tabel 4.7 Pendapatan Buruh Sawit..... | 36 |
| Tabel 4.8 Jumlah Anggota Keluarga Petani sawit..... | 37 |
| Tabel 4.9 Jumlah Anggota Keluarga Buruh sawit..... | 37 |
| Tabel 4.10 Zakat Fitrah Petani Sawit..... | 38 |
| Tabel 4.11 Zakat Fitrah Buruh Sawit..... | 38 |
| Tabel 4.12 Zakat Maal Petani Sawit..... | 39 |
| Tabel 4.13 Zakat Maal Buruh Sawit..... | 39 |
| Tabel 4.14 Infak Petani Sawit..... | 40 |
| Tabel 4.15 Infak Buruh Sawit..... | 40 |
| Tabel 4.16 Sedekah Petani Sawit..... | 41 |
| Tabel 4.17 Sedekah Buruh Sawit..... | 41 |
| Tabel 4.18 Pendidikan Petani Sawit..... | 42 |
| Tabel 4.19 Pendidikan Buruh Sawit..... | 42 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Petani Sawit..... | 43 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Buruh Sawit..... | 43 |
| Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinieritas Petani Sawit..... | 44 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas Buruh Sawit..... | 44 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Heteroskedastisitas Petani Sawit..... | 45 |
| Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas Buruh Sawit..... | 45 |
| Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Petani Sawit..... | 45 |
| Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Buruh Sawit..... | 46 |
| Tabel 4.28 Hasil Uji Statistik (Uji t) Petani Sawit | 47 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik (Uji t) Buruh Sawit | 48 |
| Tabel 4.30 Hasil Uji Simultan (Uji F) Petani Sawit | 49 |
| Tabel 4.31 Hasil Uji Simultan (Uji F) Buruh Sawit | 49 |
| Tabel 4.32 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Petani Sawit..... | 50 |
| Tabel 4.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Buruh Sawit..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 2 : Identitas Responden..... | 62 |
| Lampiran 3: Tabulasi Kuesioner..... | 65 |
| Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik..... | 67 |
| Lampiran 5 : Uji Regresi Linear Berganda..... | 70 |
| Lampiran 6 : Uji Hipotesis..... | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kesadaran masyarakat muslim dalam pengeluaran kebutuhan spiritual masih sangat minim dikarenakan pengeluaran untuk duniawi yang makin bervariasi sehingga membentuk perilaku konsumsi yang hedonistik dan materialistik perilaku ini bukan akhlak kaum muslimin karena islam mengatur model konsumsi kaumnya dengan mengedepankan akhlak sehingga terjadi kesetaraan konsumsi yang komprehensif antara individu dengan masyarakat luas antara dunia dengan akhirat. Pengeluaran bukan lagi berdasarkan kebutuhan tetapi sudah menjadi gaya hidup yang mempengaruhi semua kalangan, sehingga setiap individu lebih mementingkan pengeluaran untuk dunia daripada pengeluaran spiritual padahal kita sebagai umat muslim hidup di bumi ini hanya sementara dan yang abadi hanya di akhirat kelak sehingga kita perlu mempersiapkan bekal amalan kita untuk kehidupan di akhirat. Amalan untuk mencapai falah tidak hanya beribadah yang wajib dan sunnah saja yang akan di hisab di akhirat melainkan juga harta kita karena harta kita hanya titipan Allah. Seorang di akhirat kelak akan mempertanggung jawabkan tentang empat pertanyaan: Usianya dihabiskan untuk apa, apa yang dia lakukan pada jasmani nya, darimana hartanya dan digunakan untuk apa, dan ilmunya pula dipergunakan untuk apa (Syakhabyatin & Jubaedah,2016).

Menurut islam harta harus dibelanjakan dengan bijak. seseorang sejatinya lebih memprioritaskan kepentingan dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bukan hanya mementingkan keinginannya saja. untuk pengeluaran yang harus diperhatikan adalah keseimbangan antara kehidupan di dunia ini dan kehidupan di akhirat kelak. Hal ini juga harus dipertimbangkan saat melakukan pengeluaran. Karena untuk mencapai akhirat yang baik,kehidupan duniapun harus baik pula sehingga kehidupan dunia dan akhirat berjalan seimbang (Bazher & Suprayogi, 2017).

Menurut Dumairy (2004) pembelian barang dan jasa rumah tangga mempunyai maksud untuk mencukupi kepentingan seseorang yang melakukan pengeluaran tersebut dinamai dengan pengeluaran konsumsi. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran seseorang untuk kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan lain-lain. Barang konsumsi adalah barang yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengeluaran adalah suatu kegiatan mengeluarkan dana untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut teori ekonomi Islam, pengeluaran dapat dibagi menjadi dua kategori: pengeluaran untuk kepentingan dunia dan pengeluaran untuk kepentingan akhirat. Pengeluaran untuk akhirat adalah pengeluaran yang ditujukan untuk mencapai falah di akhirat, sedangkan pengeluaran untuk kepentingan dunia adalah pengeluaran untuk individu dan keluarga (Liling.2019). Oleh karena itu, konsumsi setiap muslim harus mencakup kedua jenis konsumsi jasmani dan rohani agar pengeluaran konsumsi memperoleh masalah dan mencapai falah, baik bagi konsumen secara keseluruhan maupun bagi orang-orang yang lebih membutuhkannya. karena pengeluaran umat muslim untuk akhirat akan berdampak pada kemakmuran orang lain di dunia. Misalnya pengeluaran zakat, infak, dan sedekah (Widianita,Anisah,Nurani,2021).

Seorang konsumen muslim mempunyai tujuan guna menegakkan tatanan sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan, seperti zakat, infak, dan sedekah. Ini bukan hanya diperuntukan pada kebahagiaan individu dan keluarga tetapi juga untuk kebahagiaan orang lain. Bahkan pengeluaran zakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan tanpa tercapai atau tidaknya kepuasan maksimum (Syakhabyatin & Jubaedah, 2016).

Pengeluaran kebutuhan spiritual itu penting, pertama adalah karena setiap umat islam di dunia ini diciptakan untuk beribadah. Terdapat dalam firman-Nya yang berbunyi “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (Surah Adz-Dzariyat :56)

Menurut ayat ini, tugas utama kita sebagai manusia pada hakekatnya hanyalah beribadah. Karena dunia ini adalah ladang akhirat,yang artinya dimana kita semestinya bersikap terhadap dunia untuk dijadikan tempat kita menanam berbagai amal kebaikan yang akan menuai pahala di akhirat nanti. Jadi dapat disimpulkan

bahwa apapun kegiatan kita di dunia ini harus bertujuan untuk beribadah contohnya dengan kita melaksanakan rukun islam seperti membayar zakat, haji dan lain sebagainya. Kedua adalah setiap pengeluaran dan konsumsi harus berkaitan dengan agama karena dari agama perintah dan larangan termasuk dalam perilaku konsumsi pada manusia. Agama juga mengakui manusia dalam kegiatan ekonomi mendorong manusia untuk dapat berbagi dan berperilaku baik manusia yang satu dengan yang lainnya. (Susminingsih,2017). Konsumsi dan pemenuhan kebutuhan pada hakikatnya tidaklah buruk sementara tidak memakai barang yang haram. Konsumsi dan pemenuhan kebutuhan pada hakikatnya tidaklah buruk sementara tidak memakai barang yang haram. Pada konsumsi, islam melarang suka akan kemegahan dan hal yang berlebihan, tapi menerpkan keseimbangan yang adil. Dalam Islam, kekayaan merupakan titipan dari Allah SWT yang harus digunakan dengan bijak, efektif, dan hemat. Dalam Al-Qur'an dan Hadits dikatakan bahwa pengeluaran zakat dan sedekah mempunyai peran yang sangat penting di agama Islam. Hal inilah yang bisa memperkuat komponen-komponen sosial pada masyarakat (Septiana,2015).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar masyarakat muslim membelanjakan uangnya untuk spiritual guna mencapai masalah. Salah satu cara untuk mencapai masalah adalah dengan membelanjakan untuk akhirat atau untuk mencukupi kepentingan orang lain, Seperti Zakat, infak, sedekah. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib bagi setiap muslim dan memiliki harta sampai dengan jumlah yang ditentukan (nisab) dan telah mencapai hartanya. Masyarakat muslim yang belum memenuhi ketentuan membayar zakat atau belum diwajibkan membayar zakat dapat menutupi biaya keagamaannya melalui infak dan sedekah. (Widianita,Anisah & Nurani,2021).

Pendidikan umat muslim mempunyai kaitan dengan pengeluaran karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka mempengaruhi pola pikir terhadap seseorang, maksud pola pikir disini adalah pemahaman seseorang terhadap kebijakan dalam pengeluaran untuk agama. pendidikan juga diibaratkan sebagai syarat dalam memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Harta sebagai perantara manusia di dunia ini. Untuk memperoleh harta tersebut, manusia harus berusaha tanpa menyengsarakan pihak lain. Al-Qur'an melarang mengkonsumsi harta manusia secara haram dan mendapatkan kekayaan yang menyebabkan kesengsaraan sosial. Dalam memutarakan harta Alquran telah memberikan petunjuk “*dan janganlah harta itu hanya berputar pada sebagian kecil golongan saja..*”(Muhammad,2018).

Dalam pemenuhan pengeluaran untuk agama haruslah mempunyai pendapatan karena pendapatan dan pengeluaran mempunyai hubungan yang erat. Ketika seorang konsumen ingin memenuhi pengeluaran agama untuk mendapatkan masalah, maka harus dilihat dari dimana memperoleh pendapatan, salah satunya bekerja dengan cara yang halal. Banyak sekali pekerjaan yang halal salah satunya adalah petani kelapa dan buruh sawit.

Tanaman kelapa sawit itu sendiri sangat diminati masyarakat Kecamatan Subah karena pendapatan yang diperoleh lebih menghasilkan dibandingkan usaha lainnya. Usaha sawit di Kecamatan Subah salah satunya Desa Mensade pada awalnya di modali oleh Pemerintah untuk modal pertamanya dengan sistem kredit, jika usaha perkebunan kelapa sawit itu menghasilkan maka masyarakat Desa Mensade akan mengembalikan Modalnya ke Pemerintah. Sebagian besar penduduk Desa Mensade bukan penduduk asli melainkan migrasi dari pulau jawa. Masyarakat di Kecamatan Subah memilih untuk usaha perkebunan kelapa sawit dikarenakan pendapatannya dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Selain berprofesi sebagai petani kelapa sawit, sebagian masyarakat ada yang berprofesi sebagai Buruh, Pegawai Negeri Sipil maupun Pedagang, tetapi kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai petani kelapa sawit dan buruh sawit.

Setiap keluarga yang bekerja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Tidak sedikit di Kecamatan Subah yang bekerja sebagai petani sawit, buruh dan pedagang mengalami naik turunnya pendapatan, sehingga para kepala keluarga harus pandai-pandai dalam manajemen uang yang di dapat untuk pengeluaran keluarga, kecuali Pegawai Negeri Sipil yang pendapatannya sudah ditetapkan. Hal ini tentunya berpengaruh dengan pengeluaran untuk agama. Selain itu di beberapa desa salah satunya di desa

Mensade mayoritas banyak yang beragama non muslim dan desa jauh dari pusat kota karena daerah mereka yang terpencil sehingga akses pun menjadi terbatas hal ini membuat peneliti tertarik dan dengan fenomena yang telah penulis dapatkan.

Setelah melakukan prariset terhadap beberapa Petani Sawit dan Buruh di salah satu desa di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas di dapatkan 10 orang berikut data awal yang diperoleh :

Tabel 1.1
Pengeluaran kebutuhan spiritual petani dan buruh (dalam Jutaan Rupiah)

| NAMA | PROFESI | ZAKAT | | INFAK | | SEDEKAH | |
|------------------|---------|---------------|--------|--------------|-------|---------------|--------|
| | | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| SB | Petani | 8.000 | 9.000 | 6.000 | 7.000 | 8.000 | 10.000 |
| MT | Buruh | 97.5 | 97.5 | 200 | 1.200 | 600 | 1.000 |
| KS | Petani | 5.000 | 6.000 | 1.000 | 1.500 | 2.000 | 1.000 |
| MD | Buruh | 130 | 0 | 1.000 | 2.000 | 1.000 | 2.000 |
| SW | Buruh | 97.5 | 97.5 | 700 | 1.500 | 2.000 | 1.000 |
| DW | Buruh | 65 | 65 | 500 | 300 | 300 | 500 |
| RN | Buruh | 97.5 | 97.5 | 500 | 1.000 | 1.000 | 1.500 |
| AN | Petani | 6.400 | 11.200 | 2.400 | 6.000 | 900 | 500 |
| SM | Petani | 130 | 130 | 300 | 400 | 200 | 1000 |
| DR | Petani | 130 | 130 | 1.200 | 800 | 1.000 | 2.000 |
| Rata-rata | | 3.313 | | 1.775 | | 1.875 | |
| Maximum | | 11.200 | | 7.000 | | 10.000 | |
| Minimum | | 0 | | 200 | | 200 | |

Sumber : penelitian prasurvey 2022

Dari data diatas yang telah penulis dapatkan di salah satu desa di Kec. Subah Kab. Sambas pada keluarga yang bekerja sebagai petani sawit dan buruh mereka membayar zakat fitrah dan zakat mal seperti zakat pertanian, sedangkan yang lainnya hanya membayar zakat fitrah saja dan untuk pengeluaran infak dan sedekahnya mereka ada yang memberi uang kepada anak yatim, masjid, orang tua dan keluarga serta sedekahnya mereka ada yang memberikan makanan, pakaian kepada tetangga, kepada orang lain yang mereka temui di jalan, terdapat satu keluarga yang tidak membayar zakatnya pada tahun 2022 dan terdapat juga yang

pengeluaran infak dan sedekahnya yang masih naik turun ini juga dikarenakan pendapatan mereka yang naik turun pula.

Terdapat penelitian terdahulu sehubungan dengan penelitian yang dibahas. Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmania (2018), menunjukkan bahwa secara parsial Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif, dan Pengaruh Pengetahuan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan oleh Tho'in et al., (2019), menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat, dan secara bersama-sama atau simultan tingkat pendapatan, pendidikan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Penelitian ini dilakukan oleh Ramadani et, al., (2022) menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh minat masyarakat membayar zakat. Pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kota Dumai.

Dari fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“ Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan terhadap Pengeluaran kebutuhan Spiritual pada Petani dan Buruh Sawit di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas “

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Menurut islam harta harus dibelanjakan dengan bijak. seseorang sejatinya lebih memprioritaskan kepentingan dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bukan hanya mementingkan keinginannya saja. untuk pengeluaran yang harus diperhatikan adalah keseimbangan antara kehidupan di dunia ini dan

kehidupan di akhirat kelak. Hal ini juga harus dipertimbangkan saat melakukan pengeluaran. Kesadaran masyarakat dalam pengeluaran spiritual masih minim dikarenakan semakin bervariasi kebutuhan manusia sehingga merubah perilaku manusia yang hedon dan matrealistik, selain itu faktor Pendidikan dan pendapatan juga mempengaruhi pengeluaran spiritual.

Berasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan perlunya dilakukan penelitian guna untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan tentang pengeluaran kebutuhan spiritual pada Petani Sawit dan Buruh di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai fokus utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan dan pendidikan Petani sawit berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas?
2. Apakah pendapatan dan pendidikan Buruh berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan petani sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan buruh sawit terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan dan pendidikan petani sawit dan buruh terhadap pengeluaran kebutuhan spiritual di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Kontribusi untuk Petani kelapa sawit dan Buruh

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan informasi sehingga dapat memperbaiki dan mengatur pengeluaran kebutuhan spiritual petani kelapa sawit dan Buruh di Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

b. Kontribusi untuk Lembaga Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dokumen yang berguna serta dapat menjadi acuan civitas akademika.

c. Kontribusi untuk penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi dan literatur untuk penelitian yang akan datang.

d. Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada seluruh umat muslim untuk mengatur pengeluaran konsumsi rumah tangga yang sesuai syariat serta dalil-dalil yang berkaitan.